



Analisis Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Tim Para Guru Di Tk It Azkiyatun Najah

Nadya amalia rizky panjaitan¹, Putri Maydani Harahap², Sikni Sari Siagian³,
Zuriatun Fitrah⁴, Rizki Akmalia⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: nadyaa565@gmail.com, putrimaydani93@gmail.com, siknisiagian@gmail.com,
fitriahzuriatun@gmail.com, rizki.akmalia@gmail.com

Abstract. *This research discusses the role of transformational leadership in improving the performance of the teacher team at TK IT AZKIYATUN NAJAH. This study aims to identify important elements that influence team performance and develop effective strategies for improving performance. Qualitative research methods were used with selected interviews and related data collection. The research results show that transformational leadership has a positive impact on team performance. Transformational leadership is characterized by a clear vision, vision management, and team motivation. A positive relationship between transformational leadership and team performance was found, with leaders able to motivate, build trust, and strengthen team engagement. Supporting factors and strategies for implementing transformational leadership are also discussed. The implications of this research are expected to provide better insight into how transformational leadership can improve team performance in the educational context of TK IT AZKIYATUN NAJAH.*

Keywords: *team performance, leadership, transformational.*

Abstrak. Penelitian ini membahas peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja tim para guru di TK IT AZKIYATUN NAJAH. Studi ini bertujuan mengidentifikasi elemen-elemen penting yang mempengaruhi kinerja tim serta mengembangkan strategi efektif untuk peningkatan kinerja. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan wawancara terpilih dan pengumpulan data terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif terhadap kinerja tim. Kepemimpinan transformasional ditandai oleh visi jelas, manajemen penyampaian visi, dan motivasi tim. Hubungan positif antara kepemimpinan transformasional dan kinerja tim ditemukan, dengan pemimpin yang mampu memotivasi, membangun kepercayaan, dan memperkuat keterlibatan tim. Faktor-faktor pendukung dan strategi implementasi kepemimpinan transformasional juga dibahas. Implikasi penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja tim di konteks pendidikan TK IT AZKIYATUN NAJAH.

Kata kunci: kinerja tim, kepemimpinan, transformasional.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja tim. Dengan itu penulis akan menuntaskan pembahasan kepemimpinan transformasional dan bagaimana permasalahan ini berpengaruh pada kinerja tim di TK IT AZKIYATUN NAJAH. Pembahasan ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting yang berpengaruh dalam kinerja tim serta mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja tim.

Permasalahan yang akan di tuntaskan dalam studi ini adalah bagaimana peran kepemimpinan transformasional mempengaruhi kinerja tim di TK AZKIYATUN NAJAH, Apakah ada unsur-unsur penting yang mempengaruhi kinerja waktu dan bagaimana hal ini mempengaruhi kinerja waktu, Dan apakah strategi yang dikembangkan berdasarkan model

Received: Desember 31, 2023; Accepted: Januari 03, 2024; Published: Januari 31, 2024

* Nadya amalia rizky panjaitan: nadyaa565@gmail.com

kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja tim?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja tim di TK AZKIYATUN NAJAH. Hal lain yaitu, penelitian ini bertujuan untuk mengintroduksi elemen-elemen penting yang berhubungan dengan kinerja tim dan meningkatkan strategi yang efektif untuk mengembangkan kinerja tim. Dengan itu penelitian ini dilakukan dengan penelitian pendekatan kualitatif, yang terdiri dari wawancara terpilih, dan penelitian dengan pengumpulan data-data atau referensi-referensi yang terkait, serta dari para pemangku kepentingan, anggota tim.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Dimana dengan dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kita terhadap permasalahan tentang kepemimpinan tranformasional dalam meningkatkan kinerja tim yang lebih efektif, Dan semoga termotivasi dan mengerti akan hasil yang telah dibahas. Juga penelitian ini dapat meningkatkan kinerja tim sebagaimana yang telah diharapkan.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif sebuah pendekatan yang penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam. penelitian kualitatif lebih umum digunakan oleh akademisi humaniora, sosial, dan agama. (METODE PENELITIAN KUALITATIF) Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif beragam kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan hal itu dapat diamati, Dimana penjelasannya dengan pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara keseleuruhan.(Dr. J.R. Raco, M.E., 2010)

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Menurut Lexy J.Moleong wawancara merupakan perbincangan dengan tujuan-tujuan tertentu. Dalam hal ini seorang peneliti berkomunikasi langsung dengan responden agar mendapatkan data yang dipermasalahkan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan agar permasalahan penelitian tersebut terpecahkan.(Yuhana & Aminy, 2019) . Sedangkan Teknik dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau suatu kesaksian dalam suatu penelitian, Dimana informasi tersebut berupa majalah, buku, grafik, gambar, rekaman dan lain-lain.(Kanedi et al., 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan transformasional

Inovasi di dunia pendidikan memastikan seorang pemimpin untuk berkarya dan mewujudkan terobosan baru untuk lembaga yang dipimpin, tentu seimbang dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Diantara upaya yang dilakukan untuk menempuh inovasi tersebut ialah dengan merubah Gaya Kepemimpinan menjadi Transformasional. Pemakalah akan membahas sedikit ulasan mengenai Gaya Kepemimpinan Transformasional.

Kepemimpinan dapat didefinisikan biasanya ditandai dengan proses seperti mempengaruhi, mengarahkan, dan mengendalikan tingkah laku dan emosi anggota organisasi. Pendekatan ini berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bersama. Proses seperti mempengaruhi, mengarahkan, dan mengendalikan tingkah laku dan emosi anggota organisasi biasanya menunjukkan kepribadian seorang pemimpin. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai sesuatu yang sangat penting dalam suatu perusahaan/organisasi. Kehadiran seorang pemimpin membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lancar dan menjadi sukses. Perusahaan tanpa pemimpin tidak akan berfungsi dengan lancar karena organisasi/tim membutuhkan seseorang untuk melindungi, membimbing dan mendukung mereka untuk mencapai tujuan mereka. (Kartono, 2013)

Kepemimpinan transformasional adalah merupakan salah satu dari gaya kepemimpinan. Pemimpin transformasional bersifat proaktif karena mereka meningkatkan kesadaran anggotanya dan membantu mereka mencapai tujuan yang luar biasa. Kepala sekolah dapat memiliki beberapa gaya kepemimpinan dan mungkin lebih memilih untuk menggunakan gaya kepemimpinan yang berbeda tergantung pada situasinya.

Menurut Keller (1992), mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mengutamakan terwujudnya tingkat tertinggi hierarki Maslow, kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi diri. Kepemimpinan transformasional ini sebenarnya dimaknai sebagai kepemimpinan autentik. Karena kepemimpinan ini benar-benar bekerja menuju tujuan dalam tindakan dan menyelaraskan organisasi menuju tujuan yang belum pernah dicapai sebelumnya. Secara realistis, seorang pemimpin harus mampu memimpin. Organisasi ke arah baru. (Hurin In Lia Amalia Qori, 2013)

Bass (Mega 2020) mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai memperluas dan memperkuat minat karyawan, menciptakan kesadaran dan penerimaan terhadap tujuan dan misi organisasi, dan mendorong karyawan untuk melampaui diri mereka sendiri demi kepentingan organisasi. mendefinisikannya sebagai kepemimpinan yang

mendorong kita untuk melihat melampaui diri kita sendiri. Basuki (Idi & Mo Hafid) menyatakan bahwa kepemimpinan pada hakikatnya adalah proses membangun komitmen terhadap tujuan organisasi dan menanamkan keyakinan pada bawahan untuk mencapai tujuan tersebut. (Safrizal, 2021)

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah suatu gaya dimana organisasi tersebut dapat terlaksanakan dengan baik dan menciptakan kesadaran kepada parakaryawan dengan tujuan membangun komitmen terhadap tujuan organisasi yang lebih baik.

Dalam gaya kepemimpinan transformasional dibutuhkan komponen-komponen, seperti apa yang disampaikan Bernard M. Bass¹² tentang komponen-komponen kepemimpinan, maka untuk menjadi pemimpin transformational di sebuah lembaga berarti harus melakukan hal-hal sebagai berikut ini :

a. Membuat visi yang jelas

Semua pemimpin besar bertindak dengan visi yang jelas. Mereka selalu bisa memberikan jawaban dengan pasti mengapa mereka melakukan sebuah tindakan. Dan untuk menciptakan visi yang jelas, Anthony Robbins telah memberikan empat petunjuk sederhana. Pertama, tuliskan satu atau dua paragraf tentang alasan yang membuat anda bergairah mengembangkan diri anda, organisasi dan tim anda. Kedua, Pastikan visi anda emosional, inspiratif yang mampu menggerakkan diri Anda dan tim anda untuk melakukan tindakan. Ketiga, Pastikan visi anda spesifik. Keempat, Jangan perfeksionis.

b. Mengelola penyampaian visi

Perlu dipahami se jelas dan se inspiratif apapun visinya, jika tim tidak mamahami dan tidak peduli, semua akan sia-sia. Karena itulah sangat penting untuk mengelola penyampaian visi, supaya tim memiliki pemahaman yang sama, keyakinan yang sama dan tujuan yang sama untuk kesuksesan bersama

c. Memotivasi Tim

Tim harus memiliki motivasi, dan harus sadar bahwa motivasi tidak bisa dimiliki sendiri, tapi harus disalurkan ke semua tim, supaya mereka memiliki motivasi untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan. (IAI Sunan Giri Ponorogo & Azizah, 2021)

Tichi dan Devanna mengemukakan karakteristik pemimpin transformasional yaitu :

1. Mereka mengidentifikasi diri mereka sebagai agen perubahan.
2. Mereka berani dan teguh.
3. Mereka percaya pada orang lain.
4. Mereka value-driven.

5. Mereka pembelajar seumur hidup.
6. Mereka mempunyai kemampuan untuk menghadapi kompleksitas, kemenduaan, ketidakpastian.
7. Mereka visionaris.

Hubungan kepemimpinan transformasional dengan kinerja tim

hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja tim. “Terdapat hubungan kepemimpinan transformasional dengan kinerja tim” adalah terbukti kebenarannya. Kepemimpinan transformasional adalah suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka. Hubungan kepemimpinan transformasional dengan kinerja tim adalah positif. Semakin tinggi kepemimpinan transformasional maka semakin tinggi kinerja tim. Perilaku kepemimpinan transformasional tersebut sangat mempengaruhi kinerja tim. Semakin baik pelaksanaan kepemimpinan transformasional berakibat pada peningkatan kinerja tim. Pemimpin transformasional harus mampu menumbuhkan ide-ide baru, memberikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi bawahan, dan memberikan motivasi kepada bawahan untuk mencari pendekatan-pendekatan yang baru dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi. (Joyosentoso et al., 2018)

menurut Krisna bahwa kepemimpinan transformasional sangatlah berpengaruh pada kinerja tim. Dan salah satu faktor yang meningkatkan kinerja tim. Jika seorang pemimpin memiliki ketegasan dalam suatu hal seperti halnya organisasi, maka tim kinerja yang bersangkutan pun akan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja. (Putri & Sariyathi, 2017)

hal ini juga menunjukkan hubungan suatu kepemimpinan transformasional dengan kinerja tim sangat lah positif. Dimana kepemimpinan transformasional ini dapat mempengaruhi tim dengan cara memotivasi, membangun kepercayaan, dan memperkuat keterlibatan tim. Selain itu jika pekerja tim bekerjasama dalam suatu hal dan memiliki kekompakan Bersama maka akan membangaun peningkatan kinerja. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan kepemimpinan transformasional sangat mempengaruhi kinerja tim.

Faktor-faktor pendukung kepemimpinan transformasional

Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. (H. E. Mulyasa, 2012) Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai dan bukan apa yang dicapai.

Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain. Kepemimpinan yaitu tindakan atau perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik orang maupun kelompok bergerak ke arah tujuan tertentu. Strategi kepemimpinan adalah tuntutan bagi pemimpin agar bersifat fleksibel dalam mengatasi sesuatu yang tidak diharapkan, dan tuntutan bagi mereka untuk mempunyai suatu kemampuan untuk berpandangan jauh ke depan.

Dari beberapa definisi strategi kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pendapat tersebut pada dasarnya menyatakan bahwa strategi kepemimpinan merupakan rangkaian dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh seorang pemimpin sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga mampu mewujudkan atau mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam perkembangan konsep strategi yang digunakan oleh kepala sekolah bisa dikombinasikan antara berbagai macam strategi, disesuaikan dengan tahap pelaksanaan program serta kondisi situasi klien pada berlangsungnya proses pengambilan keputusan. Dalam memimpin sekolah, kepala sekolah memiliki tugas yaitu meningkatkan mutu pendidikan. (Sutopo, n.d.) Sekolah yang telah menerapkan suatu strategi dan bekerja secara sistematis berdasarkan strategi yang telah direncanakan untuk membina rasa kepatuhan, komitmen, pemahaman dan kepemilikan terhadap sekolahnya yang dapat menghasilkan peserta didik yang sukses, dari pada sekolah- sekolah yang tidak mempunyai identitas budaya.

Strategi implementasi kepemimpinan transformasional

Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Implementasi model kepemimpinan transformasional dalam bidang pendidikan memang perlu diterapkan seperti kepala sekolah, kepala dinas, dirjen, kepala departemen dan lain sebagainya. Model kepemimpinan ini memang perlu diterapkan sebagai salah satu solusi krisis kepemimpinan terutama dalam bidang pendidikan. Adapun alasan-alasan mengapa perlu diterapkan model kepemimpinan transformasional didasarkan pendapat Olga Epitropika mengemukakan enam hal mengapa kepemimpinan transformasional penting bagi suatu organisasi, yaitu:

- 1) Secara signifikan meningkatkan kinerja organisasi.
- 2) Secara positif dihubungkan dengan orientasi pemasaran jangka panjang dan kepuasan pelanggan.
- 3) Membangkitkan komitmen lebih tinggi para anggotanya terhadap organisasi.
- 4) Meningkatkan kepercayaan pekerja dalam manajemen dan perilaku keseharian organisasi.
- 5) Meningkatkan kepuasan pekerja melalui pekerjaan dan pemimpin.
- 6) Mengurangi stress para pekerja dan meningkatkan kesejahteraan. Implementasi model kepemimpinan transformasional dalam organisasi atau instansi pendidikan perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :
 - 1) Mengacu pada nilai-nilai agama yang ada dalam organisasi atau instansi atau bahkan suatu negara.
 - 2) Disesuaikan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sistem organisasi atau instansi tersebut.
 - 3) Menggali budaya yang ada dalam organisasi tersebut.
 - 4) Karena sistem pendidikan merupakan suatu sub sistem, maka harus memperhatikan sistem yang lebih besar yang ada di atasnya seperti sistem negara. (Asy'ari & Syukur, n.d.)

Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Tim di Lingkungan Kerja Para Guru DI TK IT Azkiyatun Najah

Kepemimpinan transformasional yang di jelaskan oleh Kepala Sekolah TK IT Azkiyatun Najah dapat berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja tim di lingkungan kerja saat ini. Gaya kepemimpinan ini mendorong inovasi, motivasi, dan pengembangan pribadi anggota tim, menciptakan budaya kerja yang dinamis dan proaktif. Hal ini dapat memicu perubahan positif, meningkatkan kolaborasi, dan merangsang kreativitas dalam mencapai tujuan bersama. Terdapat bukti empiris yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kinerja tim ketika dipimpin oleh pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional dibandingkan dengan gaya kepemimpinan lainnya. Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkaitan dengan kinerja tim yang lebih baik, kepuasan kerja, dan komitmen terhadap organisasi. Persepsi anggota tim terhadap kualitas kepemimpinan transformasional berdampak pada motivasi dan produktivitas mereka. Kepemimpinan transformasional dikaitkan dengan tingkat motivasi yang tinggi dan kinerja yang lebih baik di antara anggota tim.

Kepala Sekolah TK IT Azkiyatun Najah Menegaskan Ada beberapa Aspek Konkret yang meliputi kepemimpinan transformasional terhadap kinerja tim. Aspek konkretnya dari

kepemimpinan transformasional yang diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja tim meliputi:

- Inspirasi dan Visi : Menyediakan visi yang jelas dan inspirasi bagi anggota tim.
- Stimulasi Intelektual : Mendorong kreativitas dan inovasi di antara anggota tim.
- Perhatian Individu : Memberikan perhatian dan dukungan individu kepada anggota tim.
- Pemberdayaan : Mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada anggota tim.

Dampak kepemimpinan transformasional terlihat dalam pencapaian tujuan tim dan peningkatan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Kepemimpinan transformasional terbukti berdampak pada tercapainya tujuan tim dan peningkatan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Hal ini terjadi melalui peningkatan motivasi, keterlibatan, dan inisiatif anggota tim dalam mencapai tujuan bersama. Kinerja tim dapat diukur melalui berbagai metrik, termasuk pencapaian target, tingkat produktivitas, kualitas hasil kerja, tingkat kepuasan anggota tim, dan tingkat keterlibatan dalam tugas-tugas tim. Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang fokus pada memotivasi dan menginspirasi anggota tim, menciptakan visi bersama, dan mendorong inovasi. Karakteristik utamanya meliputi keberanian, integritas, kepedulian, dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. 8. Kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi anggota tim. Melalui inspirasi, perhatian individu, dan pemberdayaan, pemimpin transformasional mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan anggota tim.

Kepala Sekolah TK IT Azkiyatun Najah Juga Menjelaskan Beberapa faktor kunci yang dapat mempengaruhi efektivitas kepemimpinan transformasional meliputi:

- Organisasi dukungan
- Karakteristik pemimpin
- Kepuasan anggota tim
- Kultur organisasi
- Tingkat keterlibatan anggota tim.

Dalam pengalaman banyak organisasi, kepemimpinan transformasional telah terbukti memiliki dampak nyata pada peningkatan inovasi dan produktivitas tim. Melalui dorongan terhadap inisiatif, kreativitas, dan perubahan positif, kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan peningkatan produktivitas.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja tim guru di TK IT AZKIYATUN NAJAH. Pemahaman tentang kepemimpinan transformasional melibatkan elemen-elemen seperti pembuatan visi yang jelas, manajemen penyampaian visi, motivasi tim, dan identifikasi diri sebagai agen perubahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kinerja tim. Pemimpin transformasional mampu memotivasi, membangun kepercayaan, dan memperkuat keterlibatan tim, sehingga meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Faktor-faktor pendukung kepemimpinan transformasional mencakup identifikasi diri sebagai agen perubahan, keberanian, kepercayaan pada orang lain, nilai-nilai yang dipegang, pembelajaran seumur hidup, dan visi yang jelas. Strategi implementasi kepemimpinan transformasional dalam pendidikan harus memperhatikan nilai-nilai agama, sistem organisasi, budaya, dan konteks lebih besar seperti sistem negara.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan dan memberikan landasan untuk pengembangan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja tim guru di TK IT AZKIYATUN NAJAH.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, H., & Syukur, M. (n.d.). Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan (Studi Kasus Di Smp Al-Hasra Dan Smp Islam Repository.Uinjkt.Ac.Id, 21210181000011. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73987%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73987/1/NUR> ANANDA 21210181000011.pdf
- Dr. J.R. Raco, M.E., M. S. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA. PT Grasindo, 146. <https://osf.io/mfzuj/>
- Hurin In Lia Amalia Qori. (2013). KEPEMIMPINAN KARISMATIK VERSUS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL Hurin In Lia Amalia Qori Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. Jurnal Analisa, 1(2), 70–77.

- IAI Sunan Giri Ponorogo, S. S., & Azizah, S. M. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN: 2745-4584), 1(2), 68–77. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v1i2.763>
- Joyosentoso, D., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2018). Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt Surya Putra Barutama. 7(1).
- Kanedi, I., Utami, F. H., & Zulita, L. N. (2017). Sistem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kota Bengkulu. *Pseudocode*, 4(1), 37–46. <https://doi.org/10.33369/pseudocode.4.1.37-46>
- Kartono. (2013). Kepemimpinan Transformasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putri, L. D. P., & Sariyathi, N. K. (2017). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KERJASAMA TIM DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN WARUNG MINA CABANG RENON LuhKARYAWAN WARUNG MINA CABANG RENON Luh De Puryatini Putri 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia A. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6), 3398–3430.
- Safrizal, H. B. A. (2021). Kepemimpinan Transformasioal Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai. *Journal Angewandte Chemie*, 2(1), 1–65.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>